

PENGARUH LITERASI, PERSEPSI, DAN MINAT MASYARAKAT KABUPATEN TAPANULI TENGAH TERHADAP PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL SEBAGAI ALAT TRANSAKSI JUAL BELI DALAM TINJAUAN EKONOMI ISLAM

Taufik Kurahman¹, Hubbul Wathan², Muslim Marpaung³

Keuangan dan Perbankan Syariah^{1,2,3}, Akuntansi, Politeknik Negeri Medan
taufikkurahman@students.polmed.ac.id¹, hubbulwathan@polmed.ac.id²,
muslim.marpaung07@gmail.com³

ABSTRAK

Tujuan jangka panjang dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi, persepsi dan minat masyarakat kabupaten tapanuli tengah terhadap pengguna dompet digital sebagai alat transaksi jual beli dalam tinjauan ekonomi islam variabel bebas didalam penelitian ini adalah literasi, minat dan persepsi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penggunaan dompet digital. Target khusus yang dicapai didalam penelitian ini untuk mengetahui apakah masing-masing variabel literasi, minat dan persepsi berpengaruh signifikan atau tidak terhadap penggunaan dompet digital sebagai alat transaksi jual beli dalam tinjauan ekonomi islam, dengan menggunakan kuesioner sebagai data primer. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Sehingga pada saat penelitian ini melakukan uji simultan (F), uji determinasi dan uji parsial (t) dengan tingkat signifikan sebesar 5 persen ($\alpha=0,05$) yang diolah dengan bantuan aplikasi SPSS.

Kata Kunci : Pengaruh Literasi, persepsi, Minat, Penggunaan Dompet Digital

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Teknologi merupakan alat mempermudah masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang dibutuhkan. Dengan adanya teknologi, pemanfaatan terhadap sumber daya menjadi lebih mudah dan efisien. Hingga sekarang teknologi terus berkembang pada masyarakat, semakin banyak masyarakat yang sudah menikmati dan memanfaatkan teknologi ini. Salah satu teknologi yang semakin banyak dinikmati oleh masyarakat yakni penggunaan internet. (Ardianto & Azizah, 2021) Diantara perkembangan teknologi pada saat ini yang selalu dikembangkan manusia untuk mempermudah kegiatan dalam sehari-hari dengan menggunakan *E-wallet* atau dompet digital, Kehadiran dompet digital sangat membantu masyarakat dalam mengakses produk-produk keuangan dan mempermudah melakukan transaksi keuangan dengan sentuhan teknologi dimanapun dan kapanpun. masyarakat dapat melakukan transaksi tanpa harus datang langsung ke perusahaan untuk melakukan transaksi jual beli atau mengantri dengan berbagai prosedur seperti perbankan pada umumnya Hal ini dapat meningkatkan literasi keuangan di Indonesia. (Carla Sheila Wulandari, 2023)

Perkembangan dompet digital di masyarakat Indonesia semakin populer dengan menyediakan fasilitas pembayaran tanpa uang tunai atau cashless. E-wallet menyediakan metode pembayaran yang nyaman, aman, dan hemat biaya bagi pengguna. Tidak jarang promosi dan diskon di setiap transaksi menambah daya tarik masyarakat untuk beralih ke cara ini. mengutip dari iprice.co.id dinyatakan bahwa 26% dari total 100 responden menyebutkan mereka memilih menggunakan e-wallet sebagai metode pembayaran saat melakukan online shopping di e-commerce. Mengutip dari Tempo.co menjelaskan bahwa ada kemerosotan penggunaan kartu debit, di mana pertumbuhannya 4.14% di tahun 2019, sedangkan di tahun sebelumnya yakni tahun 2018 menyentuh angka 10%. Hal ini selaras dengan riset dari iPrice yang menyebutkan kurangnya akses rekening bank serta tingginya angka masyarakat yang belum memiliki rekening bank (unbanked) memberikan peluang bagi penyedia layanan e-wallet untuk mengekspansi pasar. Bank Indonesia mencatat bahwa terdapat kenaikan transaksi digital selama pandemi mencapai 64,48% dan volume transaksi tumbuh 37,35% secara tahunan. Industri ini memiliki potensi yang besar untuk tumbuh, terlebih lagi kala pandemi seperti

saat ini yang membuat masyarakat lebih memilih berbelanja secara online dengan sistem pembayaran nontunai. Selain untuk mengurangi resiko penularan virus, juga dianggap lebih efektif dan efisien.

Dompot digital merupakan uang yang digunakan untuk berbagi hal melalui internet elektronik dan system pendaftaran harga digital. Sejak diterbitkan izin uang elektronik oleh Bank Indonesia melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/12/PBI/2009, uang elektronik terus berkembang, hingga hampir seluruh perbankan besar di Indonesia saat ini telah memiliki layanan uang elektronik. Dompot digital atau *E-wallet* ini sangat membantu masyarakat dikarenakan banyak transaksi jual beli elektronik, sehingga banyak masyarakat yang memilih dompet digital. (Bank Indonesia, 2009) Peran penggunaan dompet digital pada saat ini sangat dibutuhkan masyarakat yang melakukan transaksi jual baik secara online maupun secara luring dikarenakan menggunakan dompet digital atau *E wallet* ini aman dari maling, varian dompet digital yang beragam, digunakan beragam transaksi, membayar sesuai nominal dan lebih praktis.

Penggunaan dompet digital kian populer dengan memberi kemudahan pembayaran *cashless* atau non tunai. E-wallet menawarkan metode pembayaran yang praktis, aman, dan menguntungkan bagi para penggunanya. Tak jarang adanya promo atau potongan harga pada setiap transaksi menambah daya tarik masyarakat untuk beralih dengan metode ini. (ADISTY, 2022) adapun ketentuan hukum islam dalam penggunaan dompet digital menurut (DSN-MUI, 2017) Akad antara penerbit dengan pemegang uang elektronik adalah akad wadi'ah atau akad qardh, Di antara akad yang dapat digunakan penerbit dengan para pihak dalam penyelenggaraan uang elektronik Qtrinsipal, acquirer, Pedagang fmerchantf, penyelenggara kliring, dan penyelenggara penyelesaian akhir) adalah akad ijarah, akad ju'alah, dan akad wakalah bi al-ujrah, dan Di antara akad yang dapat digunakan antara penerbit dengan agen layanan keuangan digital adalah akad ijarah, akad.iu'alah, dan akad wakalah bi al-ujrah

Terkait dengan penggunaan dompet digital (E wallet) di Kabupaten Tapanuli Tengah seharusnya memudahkan untuk pembayaran *cashless* atau non tunai bagi masyarakat untuk menggunakan dompet digital, maka peneliti menjelaskan Kabupaten Tapanuli Tengah merupakan sebuah Kabupaten kecil di pesisir pantai barat Sumatera memiliki potensi yang besar di bidang perikanan. selama ini perekonomian Kabupaten Tapanuli Tengah sangat di dukung oleh besarnya hasil dari perikanan laut. Berikut data dari daerah Kabupaten Tapanuli Tengah.

Tabel 1. Data Kabupaten Tapanuli Tengah

No	Uraian	Jumlah
1.	Kecamatan	20 kecamatan
2.	kelurahan	56 kelurahan
3.	Desa	159 Desa
4.	Luas	2.194,98 km ²
5.	Penduduk	1.112015 Jiwa

Sumber : Data Primer Kabupaten Tapanuli Tengah 2018-2020

Dari penjelasan tabel diatas wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah terdiri atas darat dan laut memiliki luas 2.194.98 km² darat dan 4.000 km² laut yang sebagian besar daratan terletak di pulau Sumatera dan sebagian kecilnya terdiri dari pulau-pulau kecil dengan batas – batas wilayah utara dengan propinsi Nanggroe Aceh Darussalam, sebelah selatan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan, sebelah barat dengan Samudera Hindia, sebelah timur dengan Kabupaten Tapanuli Utara. Jumlah penduduk Kabupaten Tapanuli Tengah 1.112015 Jiwa, yang tersebar di 20 Kecamatan, 56 Kelurahan dan 159 Desa pada tahun 2018-2020.

Kabupaten tapanuli tengah diklaim sebagai negeri sejuta pesona karena memiliki ratusan potensi wisata yang sangat indah dan mampu menarik kunjungan domestik maupun luar negeri maka dari itu, Penggunaan dompet digital ini semakin meningkat dimana penggunaan dompet digital pembayaran lebih mudah ditangani, Karena berada di pusat pariwisata, warga daerah tapanuli tengah harus lebih

familiar dengan perkembangan teknologi, khususnya dompet digital. faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penggunaan dompet digital sebagai alat transaksi jual beli dengan dipengaruhi oleh literasi, persepsi dan minat.

Literasi sendiri merupakan indeks yang mengukur tingkat keyakinan masyarakat terkhususnya terhadap keuangan atau dompet digital. mulai dari memanfaatkan produk keuangan, pelayanan keuangan dan pemahaman atas resiko keuangan atau dompet digital tersebut.berdasarkan penelitian (Kusumawardhany et al., 2021) menunjukkan bahwa variabel literasi ini sangat berpengaruh terhadap tingkat dalam penggunaan dompet digital.

Melihat fenomena yang muncul menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *e wallet* mencakup kemampuan untuk menyeimbangkan rekening bank, penyusunan anggaran, menabung untuk masa depan dan mempelajari strategi mengelola keuangan. Literasi sangat berpengaruh bagi pengguna dompet digital sebab pengguna dompet digital telah mengukur pemahaman terhadap fungsional dompet digital.

Agama islam adalah agama berpikir dan pemahaman yang tinggi, Allah swt telah memberikan akal dan kecerdasan yang tinggi terhadap manusia. dengan adanya akal dan kecerdasan allah swt telah memberikan keistimewaan terhdap manusia dibandingkan makhluk lain yang telah diciptkan Allah swt. Sebagaimana firman allah swt didalam alqur'an Q.S Al isro 17:84. Yaitu: katakanlah (muhammad), "setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing."Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. (Kementrian Agama, 1971) persepsi masyarakat juga merupakan peran penting dalam penggunaan dompet digital. fenomena yang terjadi di masyarakat dengan harus adanya pemahaman bagi yang menggunakan alat dompet digital yang menjadikan kekuatan sebagai penggunaan dompet digital.

Dari penjelasan dari ayat diatas tidak sesuai dengan pra penelitian di kabupaten tapanuli tengah melalui kuesioner yang dibagikan melalui *google form*. Berdasarkan survey prapenelitian yang dilakukan kepada masyarakat kabupaten tapanuli tengah dengan kategori 15-30 tahun yang sebagian besar terdiri dari kaum pemuda yang ada di kabupaten tapanuli tengah dengan 100 responden 91% persepsi masyarakat kabupaten tapanuli tengah mengetahui terhadap layanan dompet digital dan masih adanya masyarakat kabupaten tapanuli tengah sebanyak 9% yang tidak mengetahui terhadap layanan dompet digital sesuai dengan tabel dibawah ini.



Gambar 1. 1 Pengetahuan Informan terhadap dompet digital

Sumber: Data diolah (2023)

Selain pengaruh literasi dan persepsi, minat menggunakan e-money sebagai jenis alat pembayaran pada aplikasi transportasi online, alasan lain mahasiswa muslim Politeknik Negeri Medan adalah kemudahan. Kemudahan penggunaan ini akan mengurangi usaha (baik waktu maupun tenaga) dalam mempelajari komputer.(Nasution et al., 2020)



Gambar 1. 2 Penggunaan Informan Terhadap dompet digital

Sumber : Data diolah (2023)

Dari tabel pra penelitian diatas dikabupaten tapanuli tengah dapat diketahui layanan dompet digital 1 – 3 kali dalam sebulan ini berarti, setengah dari yang mengenal dompet digital tidak menjadi pengguna tetap layanan aplikasi dompet digital. Dalam hal ini penggunaan 25% 49% 9% 17% Penggunaan Aplikasi Dalam Periode 1 Bulan Yang Lainnya 1-3 kali 1-5 kali 1-10 kali 9 layanan dompet digital 1 – 10 kali ternyata lebih rendah dibandingkan dengan penggunaan layanan dompet digital 1 – 3 kali dalam sebulan, yaitu sebesar 16%. Kemudian dapat diketahui juga bahwa terdapat informan yang belum pernah menggunakan layanan dompet digital, yaitu sebesar 25 %. Padahal, informan menyadari bahwa penggunaan layanan dompet digital sangat membantu dalam berbagai transaksi pembayaran, menurut informan dalam pertanyaan lanjutan bahwa layanan dompet digital lebih cepat, mudah dan praktis dibandingkan transaksi secara manual. Selain itu juga kemudahan akses serta kemudahan dalam bertransaksi jual beli menjadikan salah faktor minat sebagian informan dalam menggunakan layanan dompet digital dikarenakan adanya kemudahan dalam pemakaian yang lebih cepat, mudah dan praktis. menurut Walgito dalam (Iffat & Laksmi, 2023) minat sebagai sejauh mana seseorang memiliki ketertarikan terhadap sesuatu dan mempunyai hasrat untuk ingin mengetahui dan mempelajari lebih lanjut. Rasa ketertarikan tersebut didorong oleh kesadaran yang tinggi karena keinginan yang kuat untuk mencapai tujuannya. Dalam penelitian ini minat dapat didefinisikan sebagai ketertarikan individu dalam bertransaksi menggunakan dompet elektronik Namun, banyak informan yang tidak menggunakan layanan dompet digital ini secara berkepanjangan. Hal ini berarti penggunaan layanan dompet digital di masyarakat tapanuli tengah belum optimal sepenuhnya. Sebenarnya, dengan adanya layanan dompet digital masyarakat sendiri tidak perlu lagi mengeluarkan uang tunai untuk berbelanja ataupun melakukan transaksi keuangan.

Ekonomi Islam memandang dompet digital sebagai produk fenomena social baru apa yang diizinkan atau diizinkan karena pada dasarnya asli Segala sesuatu yang ada di muamalah diperbolehkan asalkan tetap dalam koridor Kebenaran menurut hukum dan hukum Syariah. Dompet digital hanyalah salah satunya Pilihan metode pembayaran dalam memudahkan transaksi jual beli. Islam juga tidak melarang mencari Keuntungan dari layanan dompet digital karena dilarang adalah upaya membeli uang dengan uang tetapi dengan dompet digital ini sendiri Pengguna membeli layanan "transaksi sederhana" yang disediakan oleh penerbit. Agar penyedia layanan mendapatkan keuntungan dari layanan yang mereka jual, dan pengguna juga mendapatkan kemudahan dari penyedia layanan.

Dalam tinjauan ekonomi islam yang harus memenuhi unsur-unsur dengan diterbitkan atas dasar jumlah nominal uang yang disetor terlebih dahulu, jumlah nominal uang disimpan secara elektronik dalam suatu media yang terigritasi, jumlah uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan, dan digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut.(DSN-MUI, 2017) dalam tinjauan ekonomi islam yang telah memenuhi unsur, maka dompet digital diperbolehkan dipakai oleh seluruh masyarakat termasuk masyarakat yang ada dikabupaten tapanuli tengah.

Berdasarkan penjelasan serta uraian diatas serta perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka perlu dilakukan dengan menggunakan responden dan objek yang berbeda. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda yaitu bertujuan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka, penelitian ini dilakukan dengan judul “**pengaruh literasi, persepsi, dan minat masyarakat kabupaten tapanuli tengah terhadap penggunaan dompet digital sebagai alat transaksi jual beli dalam tinjauan ekonomi islam**”.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui literasi, persepsi dan minat terhadap penggunaan dompet digital sebagai alat transaksi jual beli

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi

Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat seseorang dalam menggunakan suatu teknologi. Tingkat pengetahuan keuangan yang baik dapat mendorong individu untuk mengelola keuangannya seperti untuk keputusan berinvestasi, menabung atau menggunakan dompet digital untuk memudahkan transaksi jual beli. Literasi keuangan dapat menggambarkan kemampuan seseorang dalam memahami konsep finansial, produk dan jasa finansial serta mengelola sumber daya finansial secara mandiri. (Indahyani & Dewi, 2021) Menurut (ayu putr utamii, muhtar sapiri, 2021) ada 3 indikator pengaruh literasi antara lain : *Financial knowledge* : memiliki pengetahuan mengenai terminology-terminologi keuangan, misalnya tingkat suku bunga bank, kartu kredit, kebangkrutan, pasar saham dll. *Financial attitudes*: ketertarikan atau minat dalam memperbaiki pengetahuan keuangan merencanakan program keuangan pensiunan untuk keluarganya, dll. *Financial behavior*: berorientasi untuk spending dan saving, mencatat dan menyimpan catatan keuangan pribadinya dan merencanakan pembiayaan untuk masa depan, mengelola utang dan kredit dengan tepat sesuai dengan cash flow.

Persepsi

Persepsi masyarakat merupakan proses seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya; atau pengetahuan lingkungan yang diperoleh melalui interpretasi data indera.(Jasri et al., 2021) (Alizamar & Cout, 2016) menyatakan bahwa ada 4 faktor indikator pada persepsi antara lain sebagai berikut: Motivasi yakni faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering dipahami sebagai penentu perilaku seseorang. Pengalaman ialah peristiwa yang pernah dialami oleh seseorang sehingga memberikan suatu tanggapan terhadap objek tersebut. Harapan merupakan sesuatu keyakinan atau kepercayaan terhadap sesuatu yang diinginkan akan didapatkan di masa yang akan datang.

Minat

Minat penggunaan (*intention to use*) merupakan preferensi seseorang yang didorong oleh keinginannya untuk menggunakan suatu produk barang ataupun jasa guna memenuhi kebutuhannya. (Ardianto & Azizah, 2021) Minat berarti kecenderungan serta kegairahan yang besar ataupun kemauan yang besar terhadap sesuatu. Timbulnya keinginan atau minat dalam menggunakan dapat mempengaruhi seorang konsumen untuk mencari informasi, menceritakan pengalamannya kepada orang lain tentang sebuah produk atau jasa dan berbagi tentang bagaimana mereka membeli, menggunakan, ataupun membuangnya. Jadi dapat disimpulkan minat menggunakan ulang dapat diartikan sebagai bentuk keinginan pengguna untuk menggunakan atau menggunakan kembali suatu objek tertentu. (Soleha & Hidayah, 2022) Menurut (Ali, 2018) minat bisa diidentifikasi dengan indikator berikut ini Minat transaksional yaitu kehendak individu guna melangsungkan pembelian atau menggunakan kembali suatu produk atau layanan yang pernah digunakan. Minat referensial yaitu kehendak individu untuk merekomendasikan produk atau layanan yang pernah digunakan kepada orang lain. Minat preferensial ialah menjelaskan sikap perseorangan yang memiliki prioritas pada suatu barang, barang 2020 | Studi Ilmu Manajemen dan Organisasi (SIMO)/ Vol 1 No 2, 137-152 141 prioritas ini cuma dapat diganti bila timbul masalah pada barang prioritasnya. Minat eksploratif ini menjelaskan sikap individu yang

terus menggali fakta mengenai produk yang di sukai dan tujuan pencarian informasi adalah membantu nilai positif lebih dari barang yang sama.

Penggunaan dompet digital

Dompet digital atau e-wallet adalah sebuah perangkat elektronik, layanan jasa, atau bahkan program perangkat lunak (aplikasi) yang memungkinkan para penggunanya untuk melakukan transaksi secara online dengan pengguna lainnya untuk membeli barang dan jasa. Uang atau saldo yang ada di dalam e-Wallet adalah uang yang sebelumnya memang sudah disimpan dalam dompet digital tersebut. Dalam kasus yang lain, untuk top up e-wallet juga bisa dilakukan dengan cara menautkan rekening bank ke akun dompet digitalnya (Lubis, 2022) Indikator penggunaan menurut jogiyanto (2007) yang memodifikasikan instrumen dari davis(1989) diantaranya yaitu: Dipelajari, Dipahami, dan simple pengoperasiannya.

METODE PENELITIAN

Jadwal Dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian untuk menjawab permasalahan. Lokasi penelitian berada di Kabupaten Tapanuli Tengah Waktu penelitian dilakukan dari minggu kedua hingga minggu keempat bulan juni tahun 2023.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek atau keseluruhan jumlah yang terdiri dari atas memiliki karakteristik dan kualitas khusus yang telah ditentukan oleh penelitian untuk dipelajari di kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono,2006) populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek penelitian (notoatmajo, 2012) populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat kabupaten tapanuli tengah yang terkhusus memiliki *Handphone* seluler yang berjumlah 100 orang berdasarkan data dari observasi oleh si penulis.

Sampel

Menurut Arfan Ikhsan, dkk (2014:106), sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hatidari populasi tersebut. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul- betul *representative* (mewakili). Untuk menentukan suatu sampel penelitian diperlukan rumus slovin agar mendapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan. Adapun rumus slovin antara lain sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad (1)$$

Adapun data-data masyarakat kabupaten tapanuli tengah dari 20 kecamatan yang ada pada tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan (Jiwa) 2022

No.	Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk Menurut kecamatan (jiwa)
1.	Pinangsori	25.552
2.	Badiri	27.237
3.	Sibabangun	18.412
4.	Lumut	12.749
5.	Sukabangun	3.849
6.	Pandan	59.056
7.	Tukka	14.343
8.	Sarudik	22.258
9.	Tapian nauli	20.507
10.	Sitahuis	5.897
11.	Kolang	20.827
12.	Sorkam	16.511
13.	Sorkam barat	17.598
14.	Pasaribu tobing	7.517
15.	Barus	17.480
16.	Sosorgadong	14.598
17.	Andam dewi	16.191

18.	Barus utara	4.844
19.	Manduamas	22.951
20.	Sirondorung	16.800
Jumlah		365.177

Sumber: Data Primer Kabupaten Tapanuli Tengah 2020

Berdasarkan tabel diketahui bahwa $N = 365.177$, e ditoleransi sebesar 10% (0,1) maka di dapat sampel berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{365.177}{1 + 365.177(0,1)^2}$$

$$n = \frac{365.177}{1 + 3652,77}$$

$$n = \frac{365.177}{3652,77} = 99,97 = 100$$

Dengan demikian besarnya sampel minimal yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 99,97 responden yang apabila dilakukan pembulatan menjadi 100 responden berdasarkan hasil yang diperoleh dari rumus slovin maka ditetapkan jumlah responden sebanyak 100 responden masyarakat kabupaten tapanuli tengah yang terdiri dari 20 kecamatan.

Teknik Sampling

Teknik sampling ini menggunakan pemilihan teknik sampling dengan simple random sampling. (Sugiyono, 2012) Simple random sampling merupakan metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi secara acak sederhana sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel. Seluruh anggota populasi menjadi anggota dari kerangka sampel. Simple random sampling biasa digunakan jika populasi bersifat homogen. Cara pengambilan sampel bisa dilakukan dengan acak yaitu, memilih individu sampel dan lokasi yang akan digunakan secara acak untuk mewakili populasi dan wilayah secara.

Sumber Data

Sumber data dapat dianggap sebagai titik dari mana data berasal, dan merupakan factor penting untuk di pertimbangkan ketika memutuskan strategi pengumpulan data (ikhshan et al, 2014) dalam penelitian penulis memiliki sumber data terbagi dua bagian, yaitu:

1. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber nya atau dari pihak pertama (ikhshan et al, 2014) dalam penelitian ini data primer berupa jawaban responden dari kuesioner yang diberikan kepada masyarakat kabupaten tapanuli tengah yang menggunakan telepon seluler.
2. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (ikhshan et al, 2014). Adapun data sekunder yang dipakai oleh si penulis untuk dijadikan bahan rujukan pada penelitian ini meliputi al-qur'an dan hadist, penelitian terdahulu, buku jurnal, peraturan perundang-undangan serta data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yang gunakan untuk memperoleh data primer dan sekunder dalam penelitian ini adalah kuesioner Menurut sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data 100 responden dari 20 kecamatan dari masyarakat pertanyaan terstruktur yang sama kepada semua responden. Teknik kuesioner atau survei dapat memberikan data yang akurat dan representatif dari

sejumlah responden, sehingga dapat digunakan untuk bagaimana pengaruh literasi persepsi, dan minat masyarakat tapanuli tengah.

Teknik Pengolahan Data

Uji Validitas Data

Validitas adalah ketepatan hasil penelitian yang mencerminkan kebenaran meskipun responden yang dijadikan subjek uji berbeda-beda (Arfan Ikhsan, dkk, 2014:158). Kriteria informasi yang valid dan memenuhi persyaratan, yaitu: ketika koefisien korelasi product moment melebihi 0,3 (Azwar, 1992) dalam Kurniawan (2014:89).

Uji Realibilitas

Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas atau *trustworthiness* yang tinggi jika alat ukur tersebut stabil, dalam artian alat ukur tersebut stabil, handal dan dapat diprediksi (Arfan Ikhsan, dkk, 2014:160). Sebuah konstruk dikatakan handal jika Crobach Alpha > 0,60 (Nunnally, 1967) dalam Kurniawan (2014:89).

Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Metode yang sering digunakan untuk menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak adalah dengan hanya melihat histogram residual untuk melihat apakah model tersebut berbentuk "lonceng" atau tidak. Sebagai panduan, jika nilai defleksi kurang dari < 2.58 (Arfan Ikhsan dkk., 2014:186).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang kuat antara variabel-variabel independen yang dimasukkan dalam pembentukan model. Untuk menentukan apakah suatu model regresi linier menunjukkan multikolinearitas, dapat dicek terhadap variance inflation factor (VIF) dari masing-masing variabel independen, yaitu variabel jika nilai VIF variabel bebas tidak melebihi 4 atau 5, berarti tidak terjadi multikolinearitas (Arfan Ikhsan et al, 2014:187).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji apakah confounding error (e) dalam model regresi linier memiliki varians yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas dideteksi dengan uji Gletsjer dengan melakukan regresi antara nilai residual sebagai variabel dependen dan variabel independen dari model regresi yang diusulkan. Hasil uji Glacier menunjukkan bahwa variabel penelitian bebas heteroskedastisitas dibuktikan dengan tidak adanya variabel bebas yang signifikan pada taraf 5% (Arfan Ikhsan, dkk, 2014:188).

Uji Signifikan Parsial (UJI-t)

Uji t-statistik adalah uji yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel penjelas/independen saja yang dapat menjelaskan variasi dependen. Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji adalah parameter (b_i) sama dengan nol, atau; $H_0: b_i = 0$. Artinya, variabel independen merupakan penjelasan yang signifikan untuk variabel dependen. Parameter hipotesis alternatif (H_a) dari variabel tidak nol atau:

$H_a: b_i \neq 0$.

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Cara melakukan uji t *Quick Look*: bila jumlah *degree of freedom* adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $b_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut (Arfan Iksan, dkk, 2014;199).

Uji Signifikan Simultan (UJI-F)

Uji F-statistik adalah uji yang menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji adalah apakah semua parameter model adalah nol, atau:

$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$

Artinya, variabel independen merupakan penjelasan yang signifikan untuk variabel dependen. Hipotesis alternatif (H_a) adalah tidak semua parameter bernilai nol pada waktu yang sama, atau;

$H_a : b_1 \neq 0, b_2 \neq 0, \dots, b_k \neq 0$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan *Quick Look* : bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 yang menyatakan $b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$ dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara serentak mempengaruhi variabel dependen. Membandingkan nilai statistik F hitung dengan nilai F tabel (Arfan Ikhsan, dkk, 2014:199).

Uji Determinasi (R^2)

Menurut (Arfan Ikhsan, 2014), menerangkan bahwa uji Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen Nilai R gunanya untuk mengetahui keeratan antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). nilai korelasi bisa bernotasi negative maupun positif, notasi ini mengindikasikan bentuk atau arah hubungan yang terjadi. Sedangkan nilai R Square (R^2) gunanya untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen (X) secara serempak didalam menjelaskan variabel dependen (Y).

Uji Regresi Berganda

Untuk menguji model pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependen, digunakan persamaan regresi linier berganda (multiple linier regression method). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2018, 95).

Analisis dan pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh Literasi, Persepsi dan Minat. Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Penjelasan

Y = penggunaan dompet digital

a = Konstanta

b = koefisien regresi

X_1 = Literasi

X_2 = Persepsi

X_3 = Minat

e = standart eror

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Terhadap Penggunaan Dompet Digital

Jika tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 dan t lebih besar dari tabel, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh tingkat signifikan variabel pengaruh literasi. Dilihat dari tabel 4.16 didapat bahwa nilai t hitung (0,889) < 1,9844 dan nilai signifikansi 0,376 > 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan untuk memakai dompet digital. Dalam tinjauan ekonomi islam keahlian seorang dalam memanfaatkan pengetahuan keuangan, keahlian serta perilaku keuangan bagi petunjuk islam. Hal ini menandakan bahwa banyak masyarakat kabupaten tapanuli tengah dalam melakukan keputusan penggunaan dompet digital tidak harus mengetahui pemahaman literasi sebagai perilaku keuangan bagi petunjuk islam dalam penggunaan dompet digital pada masyarakat kabupaten tapanuli tengah. Maka penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indahyani & Dewi, 2021) berdasarkan pada variabel literasi diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 serta nilai t hitung 4,813 > 1,986 (t tabel).

Persepsi masyarakat terhadap penggunaan dompet digital

Jika tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 dan t lebih besar dari t tabel, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh tingkat signifikan variabel persepsi. Dilihat dari tabel 4.16 didapat bahwa nilai t hitung (1,966) < 1,9844 dan nilai signifikansi 0,052 > 0,05 sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi masyarakat tapanuli tengah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan penggunaan dompet digital. Persepsi dalam penggunaan dompet digital dalam tinjauan ekonomi Islam Dompet digital tidak melanggar aturan syariah dalam bertransaksi karena tidak ada unsur riba, gharar, maupun unsur maysi Hal ini menandakan bahwa banyak masyarakat kabupaten tapanuli tengah dalam melakukan keputusan penggunaan dompet digital tidak harus memberikan atau menyimpulkan persepsi masyarakat dalam penggunaan dompet digital pada masyarakat kabupaten tapanuli tengah selagi tidak melanggar aturan syariah dalam bertransaksi. Maka penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jasri et al., 2021) Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap penggunaan dompet digital dalam transaksi jual beli dalam tinjauan Islam. Adapun pendapat masyarakat bahwa dompet digital mudah digunakan dalam bertransaksi, terjamin keamanan, karena penggunaan dompet digital dalam bertransaksi dapat memudahkan masyarakat dan dengan menggunakan dompet digital juga lebih efisien dibandingkan tunai dan dapat menjaga privasi.

Minat terhadap keputusan penggunaan dompet digital

Jika tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 dan t lebih besar dari t tabel, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh tingkat signifikan variabel minat. Dilihat dari tabel 4.16, didapat bahwa nilai t hitung (9,325) > 1,9844 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga H₀ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat masyarakat tapanuli tengah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan untuk memakai dompet digital. Hal ini menandakan minat masyarakat kabupaten tapanuli tengah dalam keputusan penggunaan dompet digital sangat relatif banyak digunakan masyarakat kabupaten tapanuli tengah. Selain menjadikan sebagai alat transaksi jual beli, minat masyarakat dalam penggunaan dompet digital bisa digunakan sebagai alat sedekah dengan penggunaan QRIS. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian ini bahwa minat masyarakat berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan. Maka penelitian ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ardianto & Azizah, 2021) berdasarkan pada variabel minat diperoleh dengan signifikan 0,057 < 0,1. Nilai t-statistic 0,696 dan nilai p-value 0,487 berada dibawah nilai ambang batas t-statistic sebesar 1,96 dan di atas p-value sebesar 0,05.

Pengaruh Literasi, Persepsi Dan Minat Terhadap Penggunaan Dompet Digital

Apabila tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 dan F hitung lebih besar dari F tabel, maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap dependen. Dari tabel 4.13 diatas, diperoleh bahwa nilai F hitung adalah sebesar 128,937. Sedangkan untuk mencari nilai F tabel adalah dengan = $df(0,05, n - k - 1) = df(0,05, 100 - 4 - 1) = df(0,05; 95) = 2,70$. Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai Fhitung > Ftabel dengan 128,937 > 2,70 maka variabel independen seperti minat, literasi, dan persepsi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen (keputusan penggunaan). Berisi hasil penelitian yaitu hasil analisis, perancangan dan keluaran dari penelitian (Aplikasi) yang dapat dilengkapi dengan table, grafik atau gambar. Bagian dari pembahasan memaparkan hasil pengolahan data dan interpretasi hasil penelitian yang diperoleh serta mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan.

SIMPULAN

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dengan mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan Variabel Literasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan dompet digital sebagai alat transaksi jual beli pada masyarakat kabupaten tapanuli tengah. Variabel persepsi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan dompet digital sebagai alat transaksi jual beli pada masyarakat kabupaten tapanuli tengah. Variabel minat secara parsial

berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan dompet digital sebagai alat transaksi jual beli pada masyarakat kabupaten tapanuli tengah dengan variabel literasi, persepsi, dan minat secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan dompet digital sebagai alat transaksi jual beli pada masyarakat kabupaten tapanuli tengah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- ADISTY, N. (2022). *Pengguna Dompet Digital di Indonesia Kian Tinggi, Mana yang Paling Banyak Digemari?* Goodstats. <https://goodstats.id/article/penggunaan-dompet-digital-di-indonesia-kian-tinggi-dompet-digital-apa-paling-banyak-digunakan-0C7Nx>.
- Alizamar, & Cout, N. (2016). *Psikologi Persepsi & Desain Informasi*.
- Ardianto, K., & Azizah, N. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompet Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(1), 13. <https://doi.org/10.33370/jpw.v23i1.511>.
- Arfan Ikhsan, M. (2014). *Metedologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (S. Lesmana (ed.); 1st ed.). Citapustaka Media.
- Ayu putr utamii, muhtar sapiri, miah said. (2021). *literasi dan inklusi keuangan bagi usaha mikro kecil dan menengah* (F. Menne & S. Suriani (eds.)).
- Bank Indonesia. (2009). Bank Indonesia E-money. *E-Finance*, 11/12/PBI/. https://www.bi.go.id/licensing/helps/PBI_111209-Emoney.pdf.
- Carla Sheila Wulandari. (2023). *Dompet Digital Naik Daun, Membetot Minat Kala Pandemi*. Bi.Go.Id. <https://www.bi.go.id/bi-institute/BI-Epsilon/Pages/Dompet-Digital--Naik-Daun,-Membetot-Minat-Kala-Pandemi.aspx>.
- DSN-MUI. (2017). Fatwa DSN-MUI No: 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah. *Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia*, 19, 1–12. <https://dsnmu.or.id/kategori/fatwa/>.
- Iffat, M. F., & Laksmi, A. C. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Dompet Elektronik Di Kota Medan. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 5(2020), 441–449. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art50>.
- Indahyani, K., & Dewi, I. G. A. K. R. S. (2021). Pengaruh Nilai Harga, Literasi Keuangan dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Penggunaan Dompet Digital (Shopeepay) dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus dada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(3), 932–942.
- Jasri, J., Indah Rahayu, Andi Muhammad Aidil, & Sitti Hajerah. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Dompet Digital Pada Transaksi Jual Beli. *Manajemen*, 1(1), 110–115. <https://doi.org/10.51903/manajemen.v1i1.197>.
- Kementrian Agama, S. A. (1971). Al-Qur'an al-karim dan terjemahannya. In *Komplek Percetakan Al Qur'anul Karim Kepunyaan Raja Fahd* (p. 1281).
- Kusumawardhany, S. S., Yunita Kurnia Shanti, Khoirunnisa Azzahra, Baiq Fitri Arianti, & Anggun Putri Romadhina. (2021). Penerapan Literasi Keuangan Dalam Memahami Financial Technology. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(2), 151–160. <https://doi.org/10.35814/suluh.v2i2.1544>.
- Lubis, R. H. (2022). Penggunaan Dompet Digital dan Wallet Terhadap Budaya Konsumtif pada Masyarakat di Kota Tangerang Serta Pandangan Syariah Tentang Etika Konsumsi. *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 2(1), 1–10.
- Nasution, A., Fadhilah, D., & Marpaung, M. (2020). Pengaruh Religiusitas, Harga dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Pada Transportasi Online. *Jurnal Bilal: Bisnis Ekonomi ...*, 1(2019), 11–19. <http://ojs.polmed.ac.id/index.php/Bilal/article/view/189>.
- Soleha, E., & Hidayah, Z. Z. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Bertransaksi terhadap Minat Generasi Millennial dalam Menggunakan Dompet Digital (ShopeePay). *ARBITRASE: Journal of Economics and ...*, 3(2), 312–316.

Konferensi Nasional Social dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2023

<https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.505>.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 03-08-2023.